

## ABSTRAK

Pada penelitian ini menggunakan metode *prepacked concrete*, di mana lebih menekankan pada penggunaan angka-angka yang dituangkan dalam tabel dan grafik yang membuatnya lebih spesifik. Data yang diperoleh merupakan hasil dari uji laboratorium. Tinjauan analisis penelitian ini adalah kuat tekan dengan benda uji kubus 15 x 15 x 15 cm. Dalam penelitian ini menggunakan alat splitter untuk memisahkan batu pecah  $\frac{1}{2}$  dan  $\frac{3}{4}$  split. Selain itu variasi campuran agregat kasar juga diterapkan pada penelitian ini dengan campuran agregat kasar besar 100%, yaitu benda uji pertama BN (1) dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  split, benda uji kedua BN (2) dengan ukuran  $\frac{3}{4}$  split, benda uji ketiga BNS (3) dengan ukuran  $\frac{1}{2}$  split dan benda uji keempat BNS (4) dengan ukuran  $\frac{3}{4}$  split.

Dari hasil pengujian, diketahui bahwa penambahan agregat kasar pada campuran beton normal dapat meningkatkan nilai kuat tekan beton. Pada umur 7 hari diperoleh nilai kuat tekan, yaitu benda uji pertama BN (1) memiliki nilai kuat tekan sebesar 17,71 MPa, pada benda uji kedua BNS (3),  $\frac{1}{2}$  split memiliki nilai kuat tekan sebesar 34,31 MPa dan benda uji ketiga BNS (4),  $\frac{3}{4}$  split memiliki nilai kuat tekan sebesar 29,51 MPa. Sedangkan pada umur 14 hari diperoleh nilai kuat tekan, yaitu BN (2) memiliki nilai kuat tekan sebesar 18,44 MPa, pada benda uji kedua BNS (3),  $\frac{1}{2}$  split memiliki nilai kuat tekan sebesar 34,68 MPa dan benda uji ketiga BNS (4),  $\frac{3}{4}$  split memiliki nilai kuat tekan sebesar 33,57 MPa.

**Kata kunci:** Beton Normal, Splitter, Kuat Tekan.

## ABSTRACT

*In this study using the prepacked concrete method, which emphasizes the use of numbers as outlined in tables and graphs that make it more specific. The data obtained is the result of laboratory tests. The analytical review of this research is the compressive strength of the 15 x 15 x 15 cm cube specimens. In this study using a splitter to separate 1/2 and dan split crushed stones. Besides the variation of coarse aggregate mixture was also applied in this study with a mixture of 100% large coarse aggregate, namely the first specimen BN (1) with 1/2 split size, the second specimen BN (2) with ukuran split size, the third specimen BNS (3 ) with the size of 1/2 split and the fourth specimen BNS (4) with size 3/4 split.*

*From the test results, it is known that the addition of coarse aggregate to a normal concrete mixture can increase the compressive strength value of concrete. At the age of 7 days the compressive strength value is obtained, namely the first test object BN (1) has a compressive strength value of 17.71 MPa, in the second test object BNS (3), 1/2 split has a compressive strength value of 34.31 MPa and the test object third BNS (4), 3/4 split has a compressive strength value of 29.51 MPa. Whereas at the age of 14 days the compressive strength value is obtained, namely BN (2) has a compressive strength value of 18.44 MPa, on the second test object BNS (3), 1/2 split has a compressive strength value of 34.68 MPa and the third test object BNS (4), 3/4 split has a compressive strength value of 33.57 MPa.*

**Keywords:** *Normal Concrete, Splitter, Compressive Strength.*